

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian merupakan salah satu elemen penting, sebab metode penelitian menyangkut cara yang benar dalam pengumpulan data, analisis data dan pengambilan keputusan hasil penelitian (Hadi, 2000). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang analisisnya didasarkan pada data angka (numerik) yang kemudian diolah dengan metode statistik.

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kausalitas. Menurut Azwar (2017) penelitian kausalitas memungkinkan peneliti untuk menyimpulkan apakah ada hubungan kausal (sebab akibat) antara variabel independen (yang mempengaruhi) dan variabel dependen (yang dipengaruhi). Untuk dapat menguji hipotesis penelitian, terlebih dahulu dilakukan indentifikasi variabel-variabel yang ada pada penelitian ini. Dalam penelitian ini variabel yang terlibat adalah:

1. Variabel independent : Kelekatan orang tua
2. Variabel dependen : Kecerdasan emosional

B. Defisini Operasional Penelitian

Menurut Azwar (2007) definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat

diamati, yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberi arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk. Definisi operasional penelitian bertujuan agar pengukuran variabel penelitian lebih terarah sesuai dengan tujuan dan metode pengukuran yang dipersiapkan. Adapun definisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kelekatan Orang Tua

Kelekatan adalah suatu ikatan emosional antara anak dengan orang tua atau orang-orang yang khusus dalam hidup anak, yang bertahan cukup lama dalam rentang kehidupan manusia.

Kelekatan orang tua diukur menggunakan skala IPPA (*inventory of parent and peer attachment*) dari Armsdem dan Greenberg (2009) yang meliputi aspek kepercayaan (*trust*), komunikasi (*communication*), dan keterasingan (*alienation*) rendah, maka individu memiliki kelekatan aman (*secure attachment*). Namun, bila aspek kepercayaan (*trust*) dan komunikasi (*communication*) rendah, serta keterasingan (*alienation*) tinggi, maka individu memiliki kelekatan tidak aman (*insecure attachment*).

2. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang mengenali perasaan dirinya dan perasaan orang lain sehingga individu tersebut dapat mengendalikan perasaan yang ada dalam dirinya untuk memahami serta menjaga perasaan orang lain.

Kecerdasan emosional diukur dengan menggunakan skala kecerdasan emosional yang dikembangkan berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Goleman (2015) yaitu, mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan.

C. Populasi dan Teknik Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian didefinisikan sebagai sekelompok subjek yang ingin dijadikan subjek generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2017). Sebagai suatu populasi, kelompok sasaran perlu memiliki beberapa karakteristik atau karakteristik umum untuk membedakannya dari kelompok sasaran lainnya. Populasi dalam penelitian ini tidak diketahui namun memiliki karakteristik diantaranya sebagai berikut:

- a. Mahasiswa di Karawang
- b. Mahasiswa kelahiran 1995-2010

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental Sampling*. Dimana menurut Sugiyono (2009:85), *accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu konsumen yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data. Menurut riyanto & hermawan (2020) perhitungan sampel dengan

pendekatan rumus *lemeshow* dapat digunakan untuk menghitung jumlah sampel dengan total populasi yang tidak dapat diketahui secara pasti. dalam menghitung jumlah populasi yang menggunakan rumus *lemeshow* sebagai berikut :

$$n = \frac{z^2 \cdot p(1 - p)}{d^2}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

z = Skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

p = *Maximal estimation* = 0,5

d = alpha (0,10) atau sampling error = 10%

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04 = 97$$

Sehingga jika berdasarkan rumus tersebut maka n yang didapatkan adalah 96.4 = 97 orang sehingga pada penelitian ini setidaknya penulis harus mengambil data dari sampel sejumlah 97 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti ini menggunakan skala psikologi dalam pengumpulan data. Skala psikologi adalah alat yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk mengukur dan menentukan atribut psikologis responden (Azwar, 2012).

Data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk *google form*. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara

seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010).

Dalam penelitian ini terdapat 2 skala yang akan digunakan, yaitu skala IPPA (*inventory of parent and peer attachment*) dari Armsden & Greenberg (2009) yang diadopsi peneliti, dan skala kedua yang digunakan adalah skala *emotional intelligence questionnaire* Goleman. Skala tersebut berbentuk pernyataan, lalu jenis skala yang digunakan skala IPPA adalah skala *likert*. Skala *likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial (Riduwan, 2011). Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur.

Aitem-aitem dalam skala kelekatan orang tua generasi Z terdiri dari pernyataan *favourable* dan *unfavourable* yang terdiri dari 5 pilihan jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kadang-Kadang (K), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS) Aitem-aitem dalam skala kelekatan orang tua-generasi Z terdiri dari pernyataan *favourable* dan *unfavourable* yang terdiri dari 5 pilihan jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kadang-Kadang (K), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

1. Skala Kecerdasan Emosional

Alat ukur yang digunakan untuk menilai kecerdasan emosional dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala *emotional intelligence questionnaire* yang diadaptasi dari teori Daniel Goleman, dimana aitem yang disusun mengacu pada aspek kecerdasan emosional menurut Goleman (2016) yang terdiri dari 5 aspek.

Tabel 3. 1 *Blueprint* Kecerdasan emosional

Aspek	Indikator	No Aitem		Total
		Fav	Unfav	
Pengenalan diri	Mengenali perasaan ketika terjadi sesuatu, mengetahui penyebab emosi	3,4	6,7,8,9,19	7
Mengelola emosi	Menangani perasaan, kemampuan utk menghibur diri sendiri, kemampuan utk menyelesaikan masalah	1,2,12,13	11,16,17,18, 26,47,49	11
Memotivasi diri sendiri	Menahan diri terhadap kepuasan, mengendalikan dorongan hati, perasaan motivasi yang positif, keyakinan diri	21,22,23,25	24,27,28,29, 30	9
Mengenali emosi orang lain	Empati, mampu menerima keberadaan orang lain, peka terhadap perasaan orang lain, mampu mendengarkan orang lain	31,32,33,34, 35,45	36,37,38,40	10
Membina hubungan	Keterampilan dalam komunikasi, mampu membina hubungan dengan baik	5,14,15,41, 42,43,44,48	10,20,39,46, 50	13
Jumlah				50

2. Skala Kelekatan Orang Tua

Skala kelekatan orang tua diadaptasi dari IPPA (*Inventory of Parent and Peer Attachment*) yang dibuat oleh Ramadhan (2021) berdasarkan teori IPPA yang disusun oleh Armsdem dan Greenberg (2009). Skala ini terdiri dari 3 aspek, yaitu kepercayaan (*trust*), komunikasi (*communication*), pengasingan (*alienation*) dengan jumlah aitem sebanyak 25.

Pola dasar pengukuran Skala IPPA (*Inventory of Parent and Peer Attachment*) ini disusun dengan menggunakan skala *likert* ini disusun dengan menggunakan 5 (lima) alternatif jawaban, yaitu Sangat setuju (5), Setuju (4), Kadang-kadang (3), Tidak setuju (2), dan Sangat tidak setuju (1). Berikut rancangan *blueprint*:

Tabel 3. 2 *Blueprint* kelekatan orang tua

Aspek	Indikator	No aitem		Total
		<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
<i>Trust</i> : Mengukur derajat saling memahami dan saling menghormati dalam hubungan kelekatan	<i>Mutual understanding</i> (saling memahami) <i>Respect</i> (saling menghormati)	1,2,4,12, 13,20,21, 22	3,9	10
<i>Communication</i> : mengukur jumlah dan intensitas komunikasi lisan	<i>Extent and quality of spoken communication</i> taraf/tingkat dan kualitas komunikasi lisan	5,7,15, 16,19,24, 25	6,14	9
<i>Alienation</i> : mengukur perasaan marah dan keterasingan interpersonal	<i>Feeling of anger</i> (perasaan marah) <i>interpersonal alienation</i> (hubungan interpersonal yang asing)	8,10,11, 17,18,23		6
Jumlah				25

Tabel 3. 3 Pemberian skor skala IPPA

Respon	Skor	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kadang-kadang	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

E. Metode Analisis Instrumen

1. Validitas Isi

Validity merupakan asal dari validitas yang diartikan sejauh mana ketelitian serta kecermatan suatu alat ukur dalam menjalankan fungsi pengukurannya atau menghasilkan hasil pengukuran yang sesuai dan akurat untuk tujuan tes tersebut, dikatakan memiliki validitas yang tinggi (Azwar S, 2016). Valid artinya alat ukur tersebut dapat mengukur atribut yang akan diukur. Validitas isi digunakan dalam penelitian ini, dimana jumlah aitem tes yang lengkap, relevan, serta tidak melampaui batas pengukuran dikenal sebagai validitas isi. Menurut Azwar S. (2015) validitas skala penelitian diuji menggunakan aiken's v. Data yang digunakan untuk menghitung Aiken's V didapat dari hasil penilaian ahli yang kompeten (*expert judgment*). Adapun rumus Aiken's V sebagai berikut:

$$V = \sum s/[n(c - 1)]$$

Dimana:

$S = r - l_o$

l_o = Angka penilaian validitas terendah

c = Angka penilaian validitas tertinggi

r = Angka yang diberikan oleh seorang penilai

2. Analisis Aitem

Data penelitian akan diuji menggunakan uji analisis aitem yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Koefisien korelasi aitem-total dengan formula korelasi

corrected item-total correlation coefficient. Cara penghitungannya dibantu dengan menggunakan program SPSS V.23 *for windows*. Sebelum data dianalisis dengan teknik korelasi *Product Moment*, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi penelitian yaitu:

- a. Uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah ada distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
- b. Uji linearitas, yaitu untuk mengetahui apakah antara data dari variabel bebas memiliki hubungan linier dengan variabel terikat.

3. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu skala yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu skala dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016). Reliabilitas dinyatakan dengan koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya koefisien reliabilitas yang semakin rendah mendekati 0 berarti semakin rendah reliabilitas. Salah satu instrumen ukur yang berkualitas baik adalah reliabel, yaitu mampu menghasilkan skor dengan error pengukuran kecil. (Azwar, dalam Hakim, 2019). Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan formula *Alpha Cronbach*. Guna mempermudah perhitungan, digunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 23.0. Dalam penelitian ini, skala pola kelekatan menggunakan atribut komposit dalam perhitungan validitas dan reliabilitas skala penelitian. Hal ini disebabkan skala yang digunakan dirancang untuk mengukur satu atribut namun atribut tersebut dikonsepskan

dalam beberapa komponen atau dimensi yang mengungkapkan subdomain yang berbeda satu dengan yang lain (Azwar, 2008).

Adapun rumus untuk menghitung jumlah Alpha Cronbach's sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(\frac{\sum ab^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Dimana:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = banyaknya aitem

$\sigma^2 b$ = Jumlah varian butir

$\sum^2 t$ = Varian total

Alat ukur dikatakan reliabel dengan menggunakan metode Alpha Cronbach's dengan dasar pengambilan keputusan yang digunakan yaitu koefisien reliabilitas Guilford.

Tabel 3. 4 Kaidah reliabilitas *Guilford*

Koefisien Realibilitas	Kriteria
> 0.9	Sangat Reliabel
0.7 - 0.9	Reliabel
0,4 - 0.7	Cukup Reliabel
0.2 - 0.4	Kurang Reliabel
< 0.2	Tidak Reliabel

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normalitas sebaran data penelitian, yaitu jika taraf signifikan lebih dari 0,05 ($p > 0,05$), maka H_0 diterima. Jadi dapat

disimpulkan bahwa berdistribusi tinggi dan badan normal. Sebaliknya jika taraf signifikan kurang dari 0,05 ($p < 0,05$). Maka data berdistribusikan tidak normal. Data harus dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang dikehendaki. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan uji statistik. Pengujian statistik dalam penelitian ini menggunakan teknik yang termudah namun mempunyai keakuratan yang tinggi yaitu *Kolmogrov-Smirnov* (K - S) dengan menggunakan bantuan SPSS 23.0 untuk mengetahui pengaruh variabel kelekatan orang tua terhadap kecerdasan emosional pada mahasiswa generasi Z di Karawang.

2. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk melihat adakah hubungan secara linear antara variabel kelekatan orang tua dengan kecerdasan emosional. Hubungan yang linear menggambarkan bahwa perubahan pada satu variabel akan cenderung diikuti oleh perubahan variabel lainnya dengan membentuk garis linear. Suatu hubungan dikatakan linear apabila adanya kesamaan variabel, baik penurunan maupun kenaikan yang terjadi pada kedua variabel tersebut. Pada penelitian ini uji linearitas dilakukan dengan bantuan SPSS *version 23.0 for windows*. Sepasang data dapat dikatakan memiliki hubungan yang linear apabila nilai *sig. linearity* $< 0,05$. Namun, jika nilai *sig. linearity* $> 0,05$ dapat dikatakan tidak ada hubungan yang linear.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu menggunakan uji analisis regresi linear. Regresi linear dapat dibagi menjadi dua yaitu regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Regresi linear sederhana yaitu digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen terhadap satu variabel dependen, sedangkan regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen (Siregar, 2018).

Dalam penelitian ini, uji analisis regresi linear yang digunakan adalah regresi linear sederhana yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel terikat (*dependent*) (Siregar, 2018). Dalam penelitian ini, uji regresi linear sederhana dilakukan dengan menggunakan bantuan *software IBM SPSS (Statistical Product and Service Solution) version 23.0 for windows*.

Adapun rumus untuk menghitung uji analisis regresi linear sederhana yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b.X$$

Dimana:

Y = Variabel terikat

a dan b = Konstanta

X = Variabel bebas

4. Uji Tambahan

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (KD) adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) (Siregar, 2018).

Adapun koefisien determinasi (KD) dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien kuadrat korelasi ganda

b. Uji Kategorisasi

Kategorisasi dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2015) tujuan dari kategorisasi jenjang (ordinal) adalah menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Perhitungan uji kategorisasi ini dihitung berdasarkan satuan standar deviasi (σ), satuannya mean (μ) dan nilai hitung responden (X) dengan menggunakan bantuan *software IBM SPSS (Statistical Product and Service Solution) version 23.0 for windows*.

Adapun rumus kategorisasi menurut Azwar (2017) yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Rumus Kategorisasi

Kategori	Rumus
----------	-------

Rendah	$X < (\mu - 1 \sigma)$
Sedang	$(\mu - 1 \sigma) \leq X < (\mu + 1 \sigma)$
Tinggi	$X > (\mu + 1 \sigma)$

